2 Pengaturan Content

Pada saat akan membuat company profile tentu saja kita sudah memiliki gambaran tentang bagaimana kira-kira website yang akan kita buat tersebut terlihat. Namun, sebelum kita mulai mendesain website untuk company profile ini, terlebih dahulu kita harus mengenali cara pengaturan content dalam Joomla. Joomla membagi pengaturan content-nya dalam dua level, yaitu *Sections* dan *Categories*. Di dalam kategori-kategori inilah dikelompokkan artikel-artikel yang sesuai dengan masing-masing kategori dan section. Sebenarnya ada satu lagi level pengaturan content dalam Joomla, yaitu *Static Content*. Static content ini berguna untuk menampung artikel-artikel yang tidak termasuk dalam kategori manapun.

2.1 Sections dan Categories

Dalam membuat sebuah website company profile, tentunya kita ingin menampilkan beberapa artikel dan file-file yang menunjang artikel tersebut seperti gambar atau video. Untuk memudahkan pengaturan artikel serta file yang akan ditampilkan tersebut, Joomla menyediakan dua level pengaturan, yaitu Sections dan Categories. Bayangkan jika tidak ada pengaturan sections dan categories, maka semua artikel dan file yang akan ditampilkan seakan-akan tercampur-aduk dalam satu tempat sehingga menyebabkan kita kesulitan dalam mencari artikel atau file yang diperlukan di kemudian hari atau untuk mengelola website ini nantinya.

Seperti yang sudah dibahas di atas, Joomla memiliki dua level pengaturan content, yaitu Sections dan Categories. Satu section

terdiri atas beberapa kategori, dan kemudian dalam kategori-kategori tersebut terdapat artikel-artikel. Untuk lebih memudahkan pemahaman tentang section dan kategori ini, mari kita lihat skema berikut.

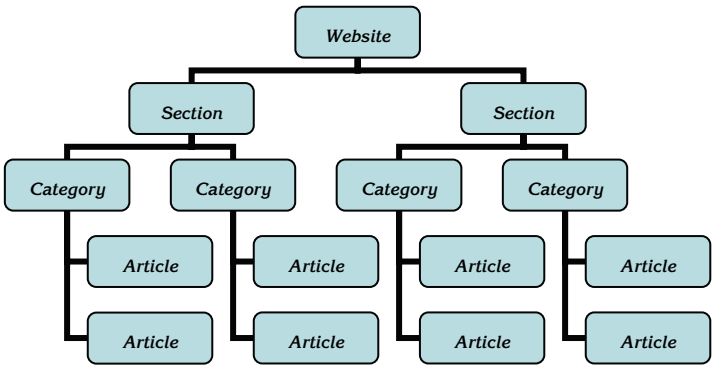

Gambar 2.1 Skema Section – Kategori - Artikel

Untuk lebih jelasnya tentang pengaturan content mari kita lihat halaman contoh dari Joomla yang sudah terinstal sebelumnya.

1. Masuk ke browser kemudian ketikkan http://localhost/joomla. Akan terlihat tampilan seperti berikut ini.

Gambar 2.2 Halaman Depan Joomla

Tampilan gambar sebelumnya merupakan contoh halaman website bawaan dari Joomla.

2. Sekarang kita akan melihat salah satu contoh section dan category. Lakukan login sebagai Admin seperti yang sudah dipelajari pada bab sebelumnya. Klik bagian Article Manager.

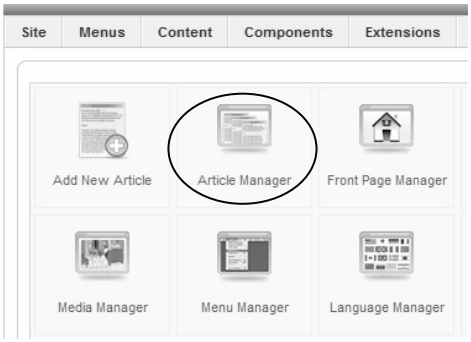

Gambar 2.3 Tombol Article Manager

3. Klik salah satu link title yang terdapat pada halaman Article Manager tersebut. Misalnya mengklik link Joomla Features.

4. Kita akan sampai pada halaman detail dari artikel Joomla Features. Seperti pada Gambar 2.5, kita dapat melihat artikel ini berada pada section apa dan kategori apa.

5. Sekarang kita coba kembali pada halaman awal Joomla. Cari link section bernama **About Joomla** yang di dalamnya terdapat kategori **The CMS**.

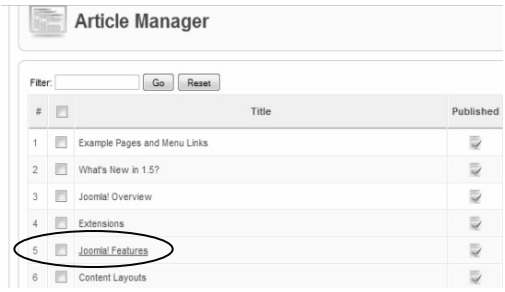

Gambar 2.4 Tampilan Menu Article Manager

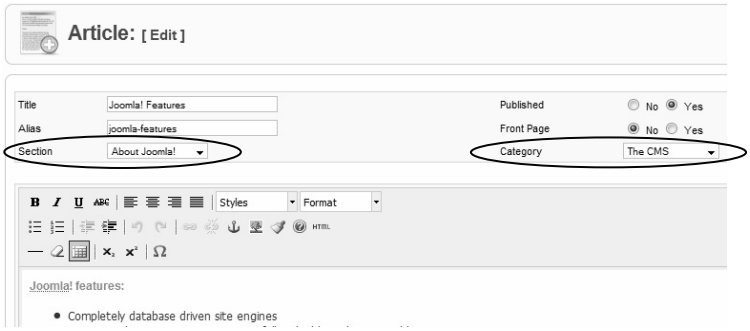

Gambar 2.5 Section dan Category

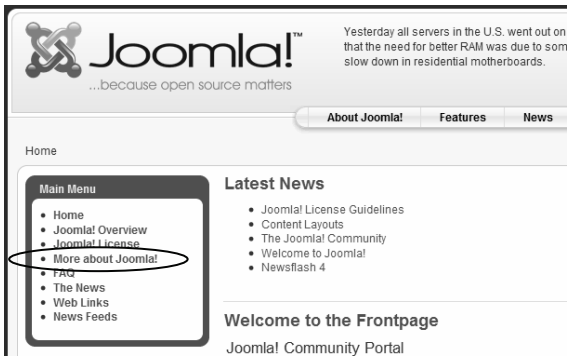

Gambar 2.6 Link More about Joomla!

6. Klik link **The CMS**.

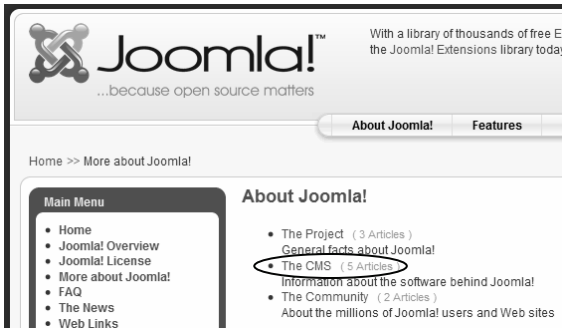

Gambar 2.7 Link The CMS

7. Sekarang klik link Joomla Features.

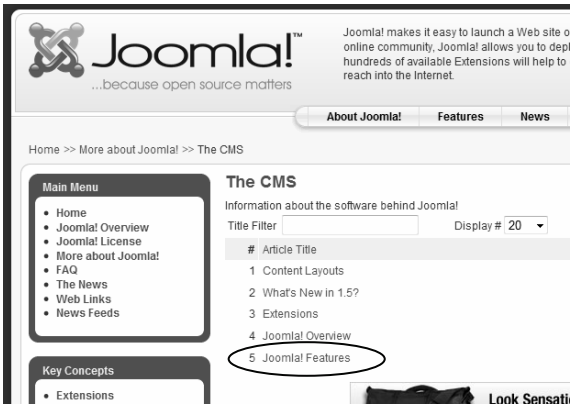

Gambar 2.8 Link Joomla! Features

8. Perhatikan isi artikel yang terdapat dalam link Joomla Features tersebut. Link ini berisi artikel yang telah kita lihat sebelumnya pada Article Manager.

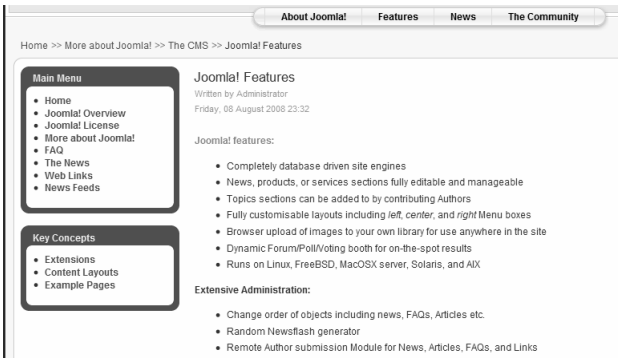

Gambar 2.9 Isi Halaman Joomla! Features

9. Setelah melihat contoh di atas, sekarang mungkin pengertian tentang section, categories dan articles sudah bisa lebih dipahami. Jadi, sebuah halaman dan isinya bisa tampil setelah kita mengatur settingan ke section dan kategori mana ia akan muncul. Semua detailnya dapat diatur dalam Article Manager.

2.2 Content pada Front Page

Artikel-artikel tertentu dapat kita atur agar tampil pada halaman depan menggunakan Front Page Manager. Artikel-artikel yang tampil pada halaman depan ini dapat diambil dari berbagai section dan category, termasuk artikel yang bukan merupakan bagian dari category manapun (uncategorised content). Sekarang kita akan melihat-lihat dulu bagaimana Front Page Manager itu bekerja. Untuk itu ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Pertama, mari kita melihat-lihat dulu ada artikel apa saja yang terdapat pada halaman depan website joomla ini. Klik link preview pada bagian kanan atas halaman administrator untuk melihat tampilan website joomla.

Gambar 2.10 Link Preview

2. Perhatikan Gambar 2.11 dan 2.12. Di sana terdapat lima buah artikel beserta sebagian isinya sebagai preview. Sebenarnya artikel-artikel ini tergabung dalam section dan category yang berbeda-beda, bahkan ada artikel yang tidak termasuk dalam category manapun. Artikel-artikel ini memang sengaja dipilih untuk ditampilkan pada halaman depan.

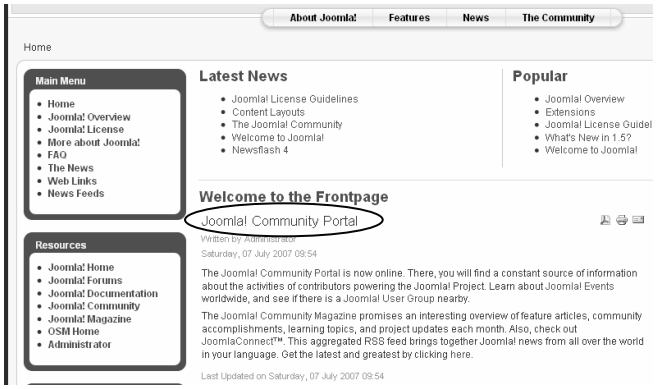

Gambar 2.11 Artikel pada Halaman Depan Website

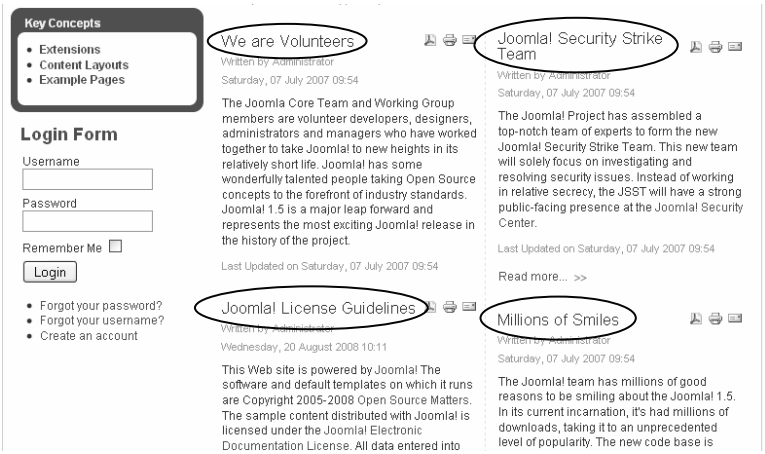

Gambar 2.12 Artikel pada Halaman Depan Website

3. Untuk mengakses Front Page Manager, kembali ke halaman Control Panel di mana terdapat tombol Front Page Manager. Klik tombol tersebut seperti yang terlihat pada Gambar 2.13.

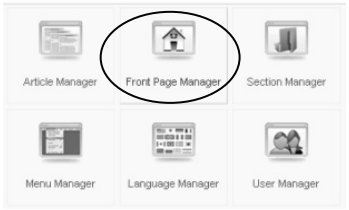

Gambar 2.13 Tombol Front Page Manager

4. Selain itu kita juga dapat mengakses Front Page Manager lewat menu Content – Front Page Manager.

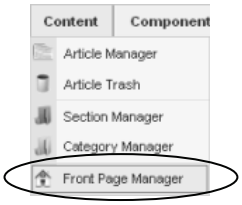

Gambar 2.14 Menu Content – Front Page Manager

5. Perhatikan judul-judul link yang terdapat di halaman Front Page Manager pada Gambar 2.15. Link-link yang terdaftar pada halaman ini adalah yang akan muncul pada halaman depan website kita. Informasi yang terdapat dalam Front Page Manager ini adalah:

   Title, yaitu judul link artikel.

   Published, yaitu pilihan apakah suatu artikel akan tampil atau tidak. Hal ini sangat memudahkan karena kapan saja kita ingin menghilangkan artikel tersebut dari tampilan web maka kita tinggal mengatur agar pilihan published menjadi No, tanpa perlu menghapus artikel tersebu. Jika sewaktu-waktu kita ingin menampilkan kembali, maka kita dapat mengganti pilihan published tersebut menjadi Yes dengan mudahnya.

   Order, adalah urutan munculnya artikel.

   Access Level, merupakan level akses yang mengatur apakah artikel tersebut dapat dilihat secara publik (oleh semua orang yang mengakses halaman website company profile kita) ataukah hanya orang-orang tertentu yang memerlukan login terlebih dahulu untuk dapat melihat artikel yang bersangkutan.

   Section, merupakan bagian section di mana artikel tersebut disimpan.

   Category, merupakan bagian kategori di mana artikel tersebut disimpan.

   Author, merupakan user yang membuat artikel tersebut (dibahas lebih lanjut pada bagian user manager).

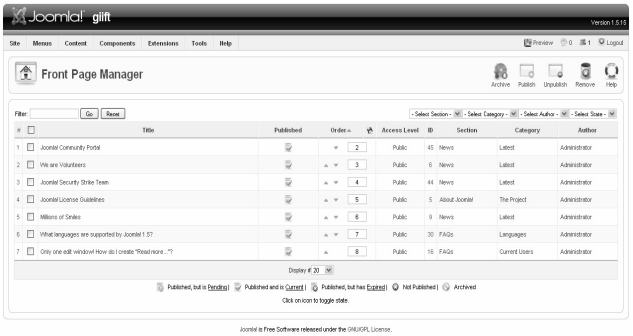

Gambar 2.15 Halaman Front Page Manager

2.3 Membuat Section dan Categories dari Awal

Pada Subbab 2.1 tentang Section dan Categories, kita telah mencoba menelusuri tentang section, categories dan article yang merupakan bawaan dari website Joomla. Pada bagian ini kita akan mencoba membuat sendiri section, categories dan article dari awal. Agar lebih mudah dalam membuat semuanya dari awal, sebaiknya kita menghapus section, categories dan article bawaan dari Joomla tadi.

Untuk melakukan penghapusan, kita harus memulai dari bagian terkecil, yaitu artikel.

1. Masuk ke halaman Article Manager.

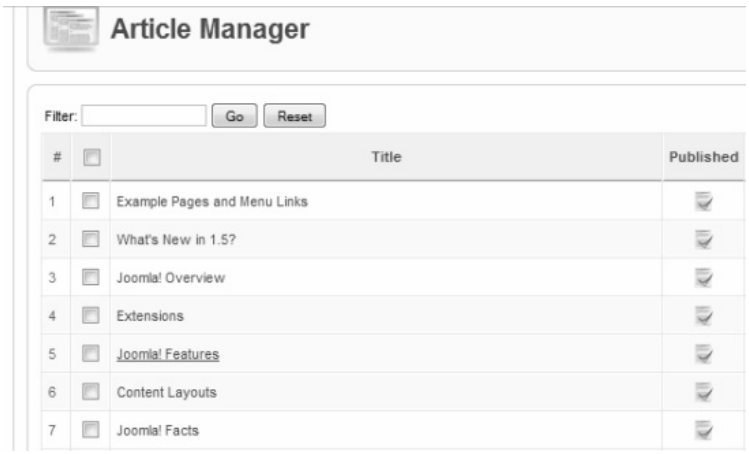

Gambar 2.16 Halaman Article Manager

2. Atur combo box **Display** pada **all** agar semua link dapat muncul dalam satu halaman. Perhatikan Gambar 2.17. Terlihat bahwa ada total 43 artikel dalam Article Manager.

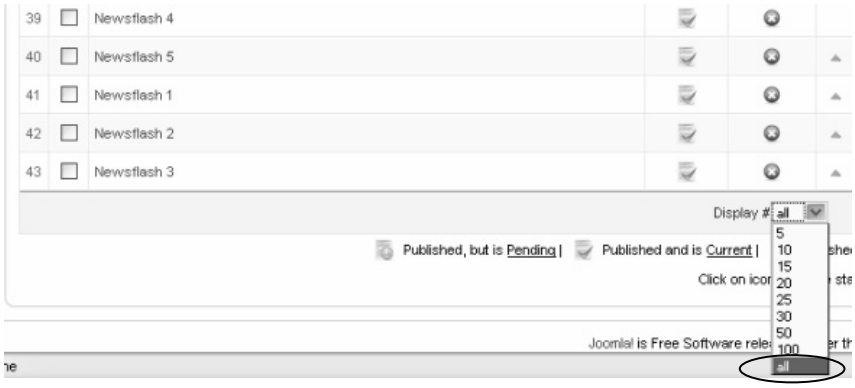

Gambar 2.17 Display All

3. Beri tanda centang pada bagian paling atas dari kotak centang yang tersedia (di sebelah Title), untuk menandai semua kotak centang sekaligus.

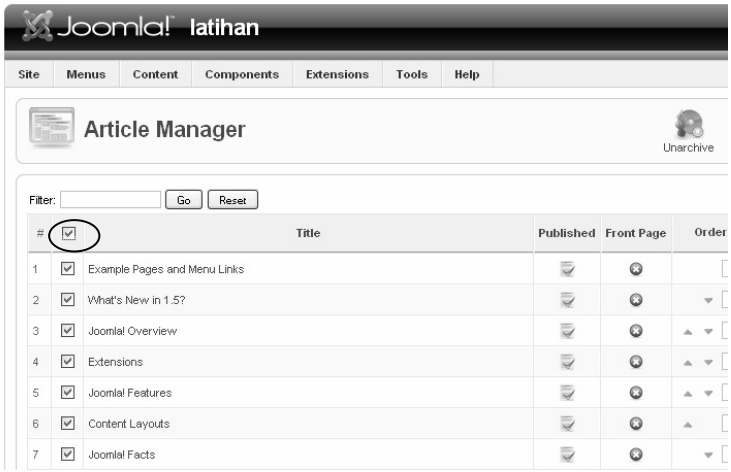

Gambar 2.18 Semua Link Telah Dicentang

4. Klik pada tombol **Trash** untuk menghapus semua artikel yang telah tercentang.

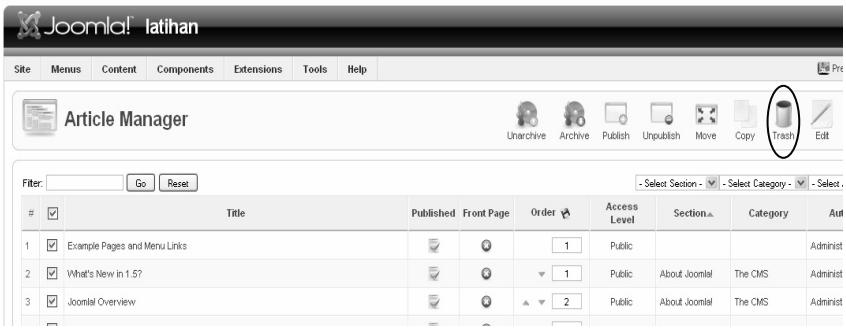

Gambar 2.19 Tombol Trash

5. Apabila proses menghapus artikel telah berhasil, akan tampil pesan bahwa sejumlah artikel telah dikirim ke folder Trash. Karena dalam contoh ini kita menghapus sebanyak 43 buah artikel, maka pesan yang tampil adalah ”43 Article(s) sent to the Trash”.

Gambar 2.20 Pesan “43 Articles sent to the Trash”

6. Artikel-artikel yang ingin kita hapus tadi belum hilang secara sepenuhnya. Artikel-artikel tersebut hanya dipindahkan ke folder Trash, ibarat bila kita menghapus file pada Windows, maka file-file tersebut akan masuk ke Recycle Bin dan dapat kita kembalikan kapan saja. Untuk benar-benar menghapus artikel-artikel tadi, kita akan masuk ke bagian Article Trash. Klik pada menu Content – Article Trash seperti Gambar 2.21.

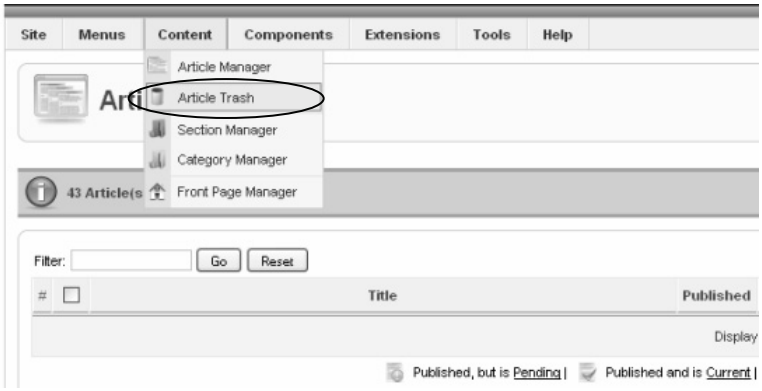

Gambar 2.21 Menu Content – Article Trash

7. Beri tanda centang pada seluruh artikel di dalamnya lewat satu kotak centang yang berada di paling atas, seperti berikut.

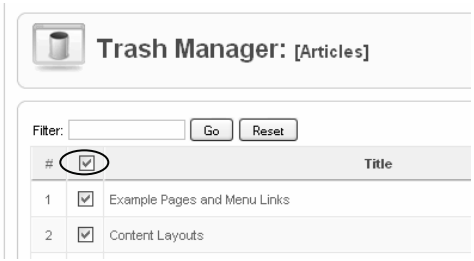

Gambar 2.22 Semua Artikel Telah Dicentang

8. Klik tombol Delete seperti pada Gambar 2.23.

Gambar 2.23 Tombol Delete

9. Setelah kita mengklik tombol Delete maka akan muncul pesan konfirmasi penghapusan artikel-artikel tersebut. Pada halaman ini kita dapat melihat kembali daftar artikel yang akan dihapus untuk memastikan sekali lagi bahwa artikel-artikel tersebut akan benar-benar dihapus. Apabila sudah benar, klik tombol Delete seperti pada Gambar 2.24.

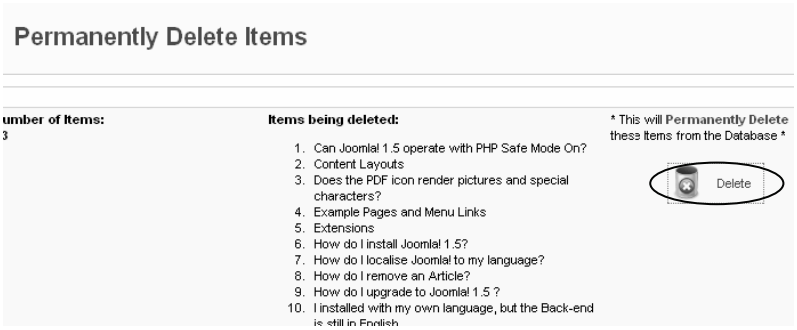

Gambar 2.24 Tombol Delete Permanen

10. Setelah tombol Delete diklik, akan muncul pesan bahwa artikel-artikel tersebut telah dihapus secara permanen.

Gambar 2.25 Pesan "43 Item(s) permanently deleted"

11. Sekarang kita akan menghapus seluruh kategori bawaan Joomla. Untuk itu masuklah ke dalam halaman Category Manager. Klik menu Content – Category Manager.

Gambar 2.26 Menu Content – Category Manager

12. Atur display pada pilihan All seperti pada bagian artikel sebelumnya, kemudian beri tanda centang pada semua kategori yang ada. Perhatikan Gambar 2.27.

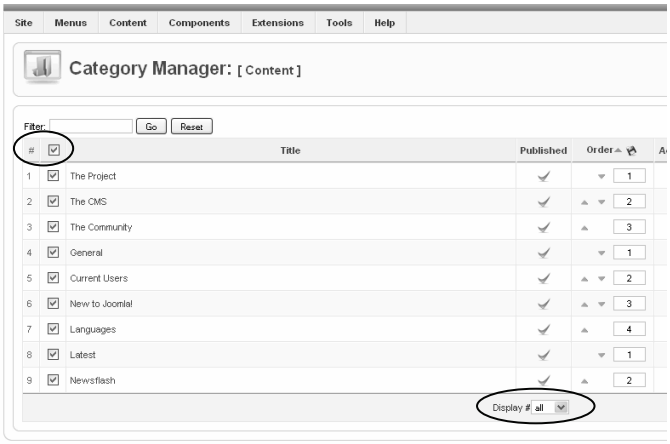

Gambar 2.27 Display All dan Semua Link Tercentang

13. Klik tombol Delete untuk menghapus semua kategori tadi.

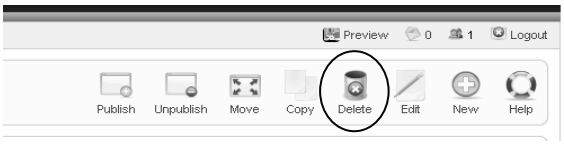

Gambar 2.28 Tombol Delete Category

14. Untuk penghapusan kategori, berbeda dengan penghapusan artikel. Kategori yang telah terhapus akan langsung hilang tanpa masuk ke folder trash terlebih dahulu. Selanjutnya kita akan menghapus semua section yang ada pada website bawaan Joomla. Klik menu Content – Section Manager.

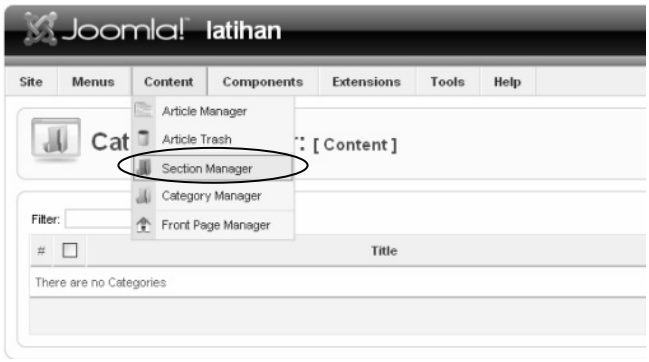

Gambar 2.29 Menu Content – Section Manager

15. Atur display All agar semua section tampil, setelah itu beri tanda centang pada semua section yang akan dihapus.

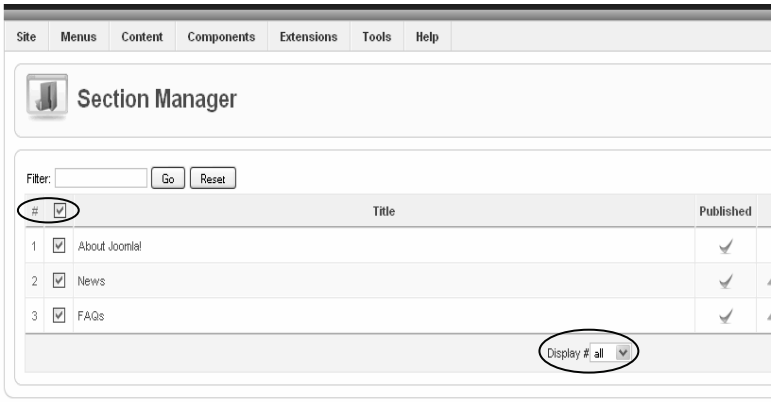

Gambar 2.30 Semua Isi Section Manager Dicentang

16. Klik tombol Delete untuk menghapus section yang telah ditandai tanda centang seperti pada Gambar 2.31.

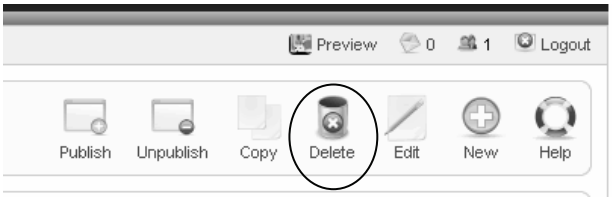

Gambar 2.31 Tombol Delete Section

17. Proses penghapusan section sama seperti proses penghapusan kategori. Section yang terhapus akan langsung hilang tanpa masuk ke folder trash terlebih dahulu. Pada saat proses penghapusan section berhasil, akan tampil pesan info bahwa semua section telah terhapus.

Gambar 2.32 Pesan Info Semua Section Telah Terhapus

18. Sekarang setelah kita menghapus semua artikel, kategori dan section bawaan website Joomla tadi, kita akan mulai membuat section, kategori dan artikel kita sendiri. Pada proses pembuatan, kita akan membuat dari level yang paling atas terlebih dahulu, yaitu level section. Pertama-tama, masuk ke Menu Section Manager kemudian klik tombol New.

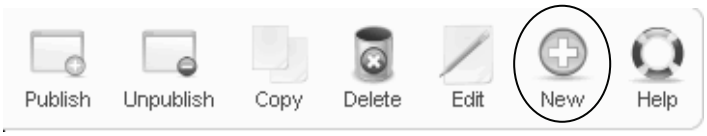

Gambar 2.33 Tombol New Section

19. Berikut ini tampilan halaman untuk membuat New Section. Detail yang terdapat di dalamnya adalah:

    Scope, yaitu ruang lingkup.

    Title, yaitu judul section (nama section).

    Alias, merupakan nama lain dari section.

    Published, merupakan pilihan apakah section ini akan tampil atau tidak.

    Order, merupakan urutan section, biasanya langsung diurut-kan berdasarkan waktu pembuatan. Jadi, section terbaru akan memiliki nomor terbesar. Order ini dapat diubah-ubah kapan saja lewat daftar section pada Section Manager.

    Access Level, merupakan level akses apakah public, registered atau special.

    Image, merupakan gambar yang dapat kita tambahkan pada section tersebut.

    Image Position, merupakan letak gambar yang kita inginkan, apakah di tengah, kiri atau kanan.

    Setelah bagian Detail, kita dapat melihat bagian Description, yaitu tempat di mana kita bisa mengisi tentang section yang akan dibuat.

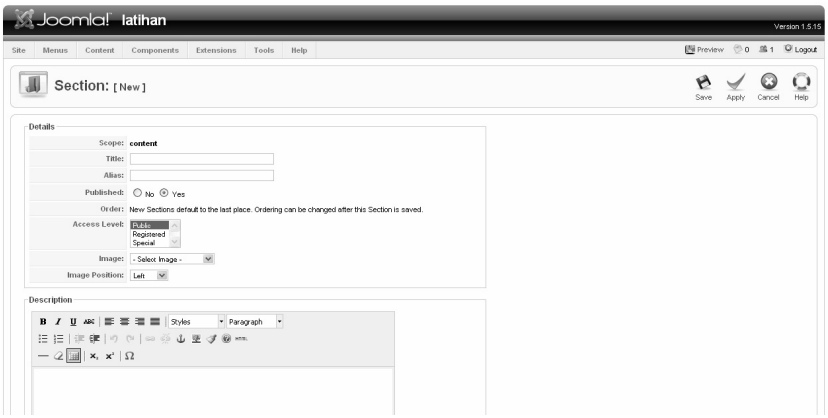

Gambar 2.34 Tampilan New Section

20. Mari kita coba beri nama dan alias pada section yang baru ini. Kemudian set publish menjadi yes dan access levelnya adalah public. Beri isi pada bagian Description kemudian bila sudah selesai, klik tombol Save untuk menyimpan section yang baru ini.

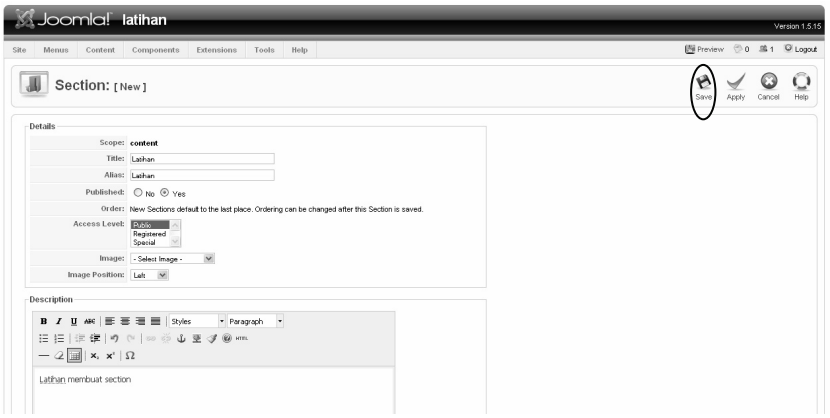

Gambar 2.35 Tombol Save Section

21. Tampilan selanjutnya akan beralih pada halaman Section Manager dan kita dapat melihat pesan bahwa section telah tersimpan. Pada daftar section di sana, kita dapat melihat bahwa section yang baru saja kita buat telah terdaftar dalam daftar section.

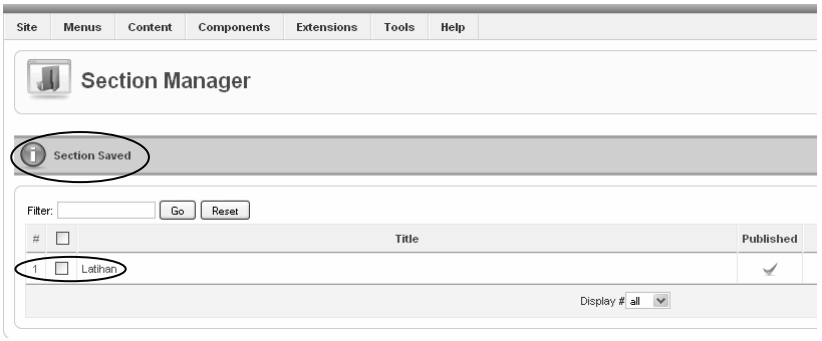

Gambar 2.36 Pesan "Section Saved"

22. Sekarang kita telah memiliki satu buah section baru. Selanjutnya kita akan membuat kategori baru. Klik tombol New pada halaman Category Manager.

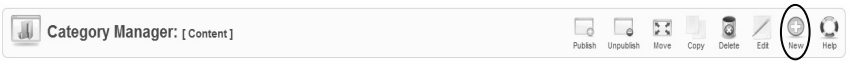

Gambar 2.37 Tombol New Category

23. Berikut ini tampilan halaman untuk membuat New Category. Detail yang terdapat di dalamnya adalah:

    Title, yaitu judul section (nama section).

    Alias, merupakan nama lain dari section.

    Published, merupakan pilihan apakah section ini akan tampil atau tidak.

    Section, berisi daftar section yang telah ada. Di sini kita dapat mengatur, apakah kategori ini akan masuk ke section yang mana.

    Category Order, merupakan urutan kategori, biasanya langsung diurutkan berdasarkan waktu pembuatan. Jadi, kategori terbaru akan memiliki nomor terbesar. Order ini dapat diubah-ubah kapan saja lewat daftar kategori pada Category Manager.

    Access Level, merupakan level akses apakah public, registered atau special.

    Image, merupakan gambar yang dapat kita tambahkan pada section tersebut.

    Image Position, merupakan letak gambar yang kita inginkan apakah di tengah, kiri atau kanan.

    Setelah memahami detail bagian category, mari kita coba membuat satu contoh kategori dan memasukkannya sebagai bagian dari section yang telah kita buat tadi. Klik tombol Save untuk menyimpan kategori yang baru tersebut.

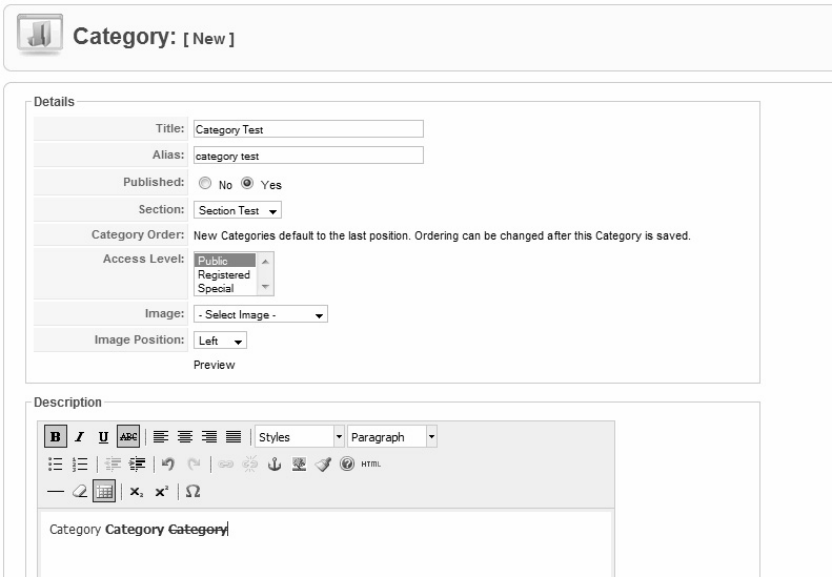

Gambar 2.38 Tampilan Halaman New Category

24. Setelah tersimpan, tampilah akan berubah ke halaman Category Manager. Akan terlihat pesan bahwa kategori telah tersimpan dan pada daftar kategori kita dapat melihat kategori yang tadi kita buat.

Gambar 2.39 Pesan "Category Saved"

25. Sekarang setelah memiliki section dan kategori, kita akan membuat sebuah artikel. Klik menu Content – Article Manager.

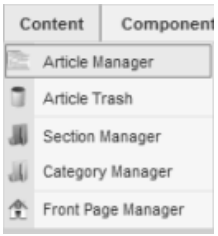

Gambar 2.40 Article Manager

26. Pada Gambar 2.41 kita dapat melihat tampilan halaman untuk membuat artikel baru. Detail pada halaman ini adalah:

    Title, yaitu judul section (nama section).

    Alias, merupakan nama lain dari section.

    Published, merupakan pilihan apakah section ini akan tampil atau tidak.

    Front Page, merupakan pilihan apakah artikel ini akan di-tampilkan pada halaman depan atau tidak.

    Section, berisi daftar section yang telah ada. Di sini kita dapat mengatur apakah artikel ini akan masuk ke section yang mana.

    Category, berisi daftar kategori yang terdapat dalam section yang telah terpilih. Di sini kita dapat memilih artikel ini akan masuk ke kategori mana.

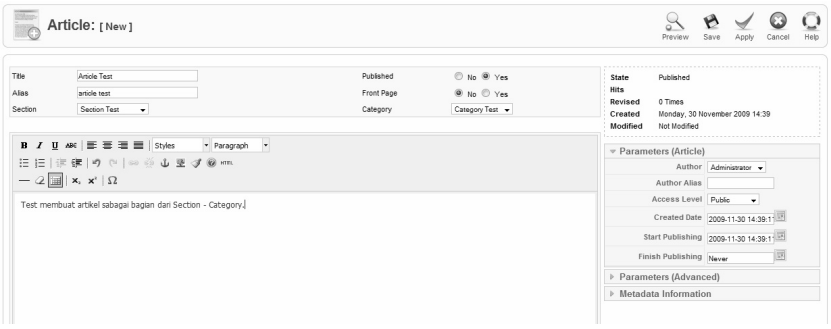

Gambar 2.41 Tampilan Halaman New Article

27. Pada halaman artikel kita juga bisa melihat informasi tambahan mengenai artikel tersebut. Informasi-informasi tersebut adalah:

    State, berisi informasi apakah artikel ini di-published atau tidak.

    Hits, berisi berapa banyak artikel ini telah dilihat.

    Revised, berisi jumlah berapa banyak artikel ini telah direvisi.

    Created, berisi tanggal artikel tersebut dibuat.

    Modified, berisi tanggal artikel tersebut diedit.

Gambar 2.42 Informasi Tambahan pada Halaman Artikel

28. Pada halaman artikel ini juga kita dapat mengatur beberapa parameter. Yang pertama adalah parameter artikel. Parameter artikel ini terdiri atas:

    Author, terdiri atas user-user yang bisa berlaku sebagai author terhadap sebuah artikel. Pada field ini kita dapat menentukan siapa author yang membuat atau mengubah suatu artikel.

    Author Alias, merupakan nama lain dari author.

    Access Level, merupakan level akses terhadap artikel ini.

    Created Date, merupakan tanggal artikel ini dibuat.

    Start Publishing, merupakan tanggal di mana artikel ini pertama kali di-publish.

    Finish Publishing, merupakan tanggal di mana kita dapat mengatur kapan sebuah artikel akan berhenti di-publish.

Gambar 2.43 Artikel Parameter

29. Parameter berikutnya adalah advanced parameters, terdiri atas:

    Show Title, digunakan untuk mengatur apakah kita ingin menampilkan judul artikel.

    Title Linkable, digunakan untuk mengatur apakah judul artikel (jika pada pilihan di atas diset visible) dapat berfungsi sebagai link ke isi full artikel.

    Intro Text, digunakan untuk mengatur apakah ada text intro untuk artikel tersebut atau tidak.

    Section Name, digunakan untuk mengatur apakah nama section dari artikel terlihat atau tidak.

    Section Title Linkable, digunakan untuk mengatur apakah judul section dapat berfungsi sebagai link ke section yang dimaksud (hanya berlaku apabila settingan section name diset visible).

    Category Title, digunakan untuk mengatur apakah nama kategori dari artikel terlihat atau tidak.

    Category Title Linkable, digunakan untuk mengatur apakah judul kategori dapat berfungsi sebagai link ke kategori yang dimaksud (hanya berlaku apabila settingan category title diset visible).

    Article Rating, digunakan untuk mengatur apakah user bisa melakukan rate terhadap artikel.

Author Name, digunakan untuk mengatur apakah nama penulis artikel akan terlihat atau tidak.

Created Date and Time, digunakan untuk mengatur apakah tanggal dan waktu artikel tersebut dibuat akan terlihat atau tidak.

Modified Date and Time, digunakan untuk mengatur apakah tanggal dan waktu artikel tersebut dimodifikasi akan terlihat atau tidak.

PDF Icon, digunakan untuk mengatur apakah kita ingin memberikan fitur untuk melihat artikel dalam bentuk PDF kepada user. Jika iya, akan tampak ikon PDF untuk diklik oleh user yang akan membuka artikel dalam bentuk PDF.

Print Icon, digunakan untuk mengatur apakah kita ingin memberikan fitur untuk mencetak artikel kepada user. Jika iya, akan tampak ikon Print untuk diklik oleh user.

E-mail Icon, digunakan untuk mengatur apakah kita ingin memberikan fitur untuk mengirimkan artikel tersebut sebagai email. Jika iya, akan tampak ikon Email untuk diklik oleh user.

Content Language, digunakan untuk mengatur bahasa yang digunakan dalam artikel.

Key Reference, digunakan untuk menambahkan kata kunci yang berhubungan dengan artikel agar lebih mudah ditemukan jika user melakukan search.

Alternative Read More, digunakan untuk menambahkan tambahan text pada link read more.

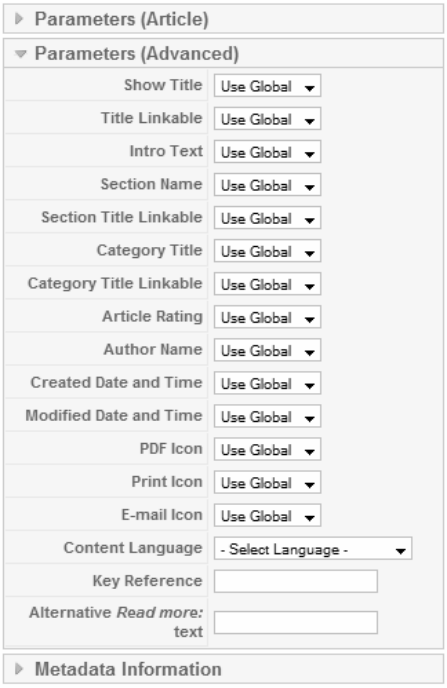

Gambar 2.44 Advanced Parameters

30. Selanjutnya adalah informasi metadata. Metadata digunakan mesin pencari (misalnya Google atau Yahoo) untuk meng-index hasil pencarian. Oleh karena itu, kita dapat menambahkan beberapa informasi metadata untuk memudahkan artikel kita ditemukan oleh mesin pencari. Informasi metadata yang dapat kita tambahkan adalah sebagai berikut.

    Description, merupakan gambaran isi artikel.

    Keywords, merupakan kumpulan kata kunci yang dipisahkan dengan tanda koma, yang berhubungan dengan artikel agar bisa ditemukan oleh user yang melakukan pencarian.

    Robots, merupakan kata kunci yang ditargetkan untuk ter-indeks oleh mesin pencari.

    Author, merupakan nama penulis artikel.

Gambar 2.45 Informasi Metadata

31. Setelah selesai membuat artikel baru serta mengatur parameter-parameternya, kita dapat mengklik tombol Preview untuk melihat tampilan artikel tersebut.

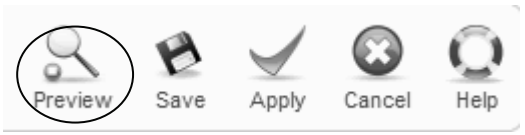

Gambar 2.46 Tombol Preview Artikel

32. Gambar di bawah ini adalah tampilan preview artikel yang baru saja kita buat.

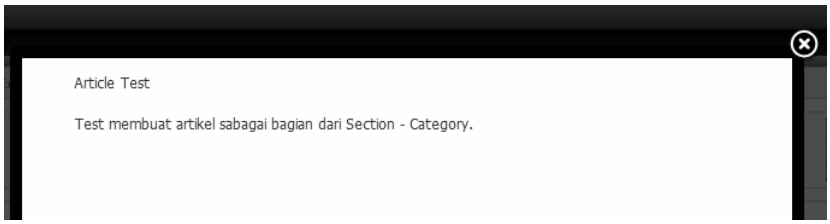

Gambar 2.47 Preview Artikel

33. Setelah melihat preview artikel tersebut, kita akan kembali ke halaman Article Manager. Pada halaman article manager ini kita dapat melihat artikel yang telah kita buat tadi sudah terdaftar dalam daftar artikel. Perhatikan juga section dan category serta detail published dan front page dari artikel tersebut.

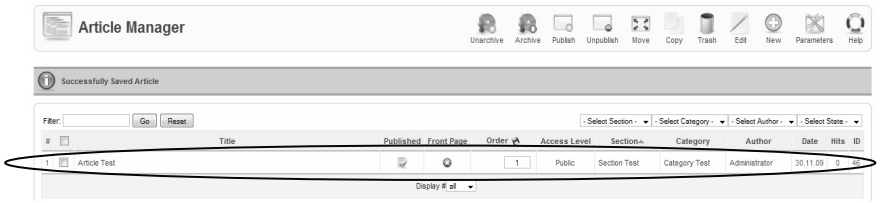

Gambar 2.48 Halaman Article Manager dengan Artikel yang Baru

34. Pada halaman article manager ini kita dapat melihat pesan bahwa artikel tadi telah tersimpan dan telah terdaftar dalam daftar artikel.

Gambar 2.49 Pesan Artikel Telah Tersimpan

35. Setelah mencoba membuat artikel dan memasukkannya ke dalam section dan category, sekarang kita akan mencoba membuat uncategorised content, yaitu artikel yang tidak termasuk dalam kategori manapun. Klik tombol New pada article manager untuk membuat artikel baru. Pada bagian section, pilihlah Uncategorised.

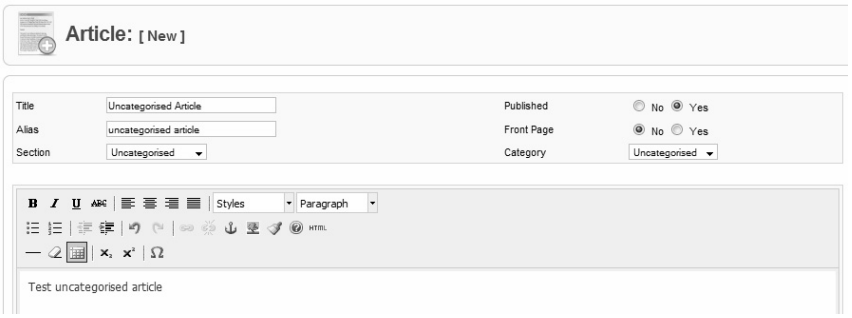

Gambar 2.50 Uncategorised Article

36. Setelah itu simpan artikel baru tadi dan lihat pada artikel manager. Bagian section dan category dari artikel ini kosong karena artikel ini merupakan uncategorised content.

Gambar 2.51 Section dan Kategori Kosong

37. Sekarang coba kita lihat preview dari website ini dengan mengklik link Preview. Pada halaman depan ini kita tidak dapat menemukan artikel apa pun pada bagian utama web. Hal ini karena pilihan front page secara default diset disable.

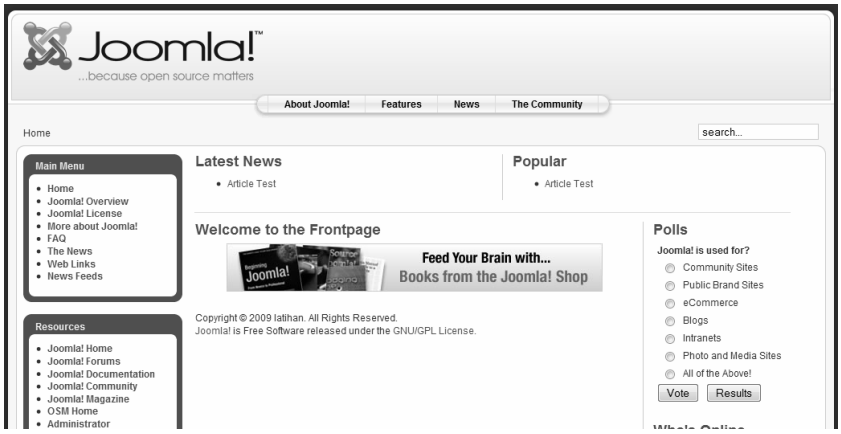

Gambar 2.52 Tampilan Front Page

38. Sekarang kembali ke article manager. Untuk artikel yang berjudul ”article test” tadi, atur settingan front page-nya menjadi enable (menjadi tanda centang).

Gambar 2.53 Tampilan Enabled Front Page

39. Setelah itu, klik link Preview lagi untuk melihat hasilnya. Sekarang di halaman depan web, di bagian utamanya, kita bisa melihat artikel yang berjudul ”Article Test” dengan sebagian isinya.

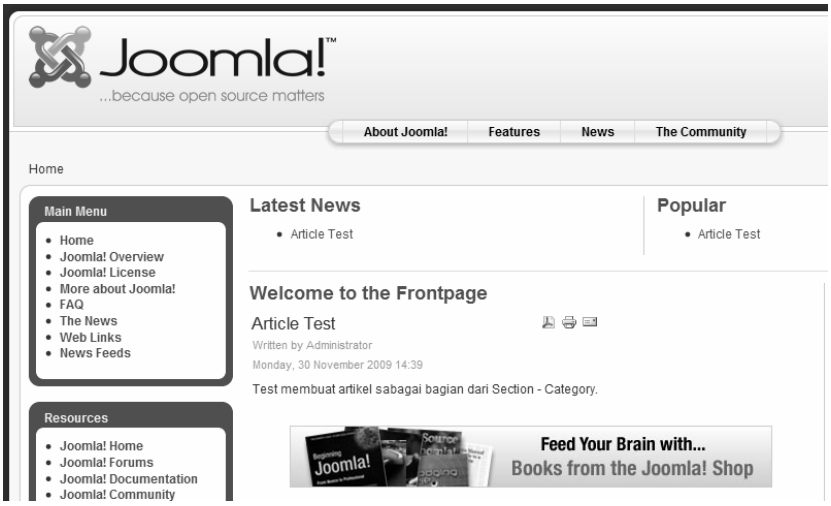

Gambar 2.54 Tampilan Front Page dengan Artikel "Article Test"

40. Sekarang mari kita coba lagi untuk artikel kedua, yaitu "Uncategorised Article". Kembali ke article manager dan set enable untuk artikel tersebut. Lihat gambar di bawah ini.

Gambar 2.55 Tampilan Enabled Front Page untuk "Uncategorised Article"

41. Klik link Preview untuk melihat hasilnya. Sekarang kita dapat melihat kedua artikel tadi telah tampak pada halaman depan.

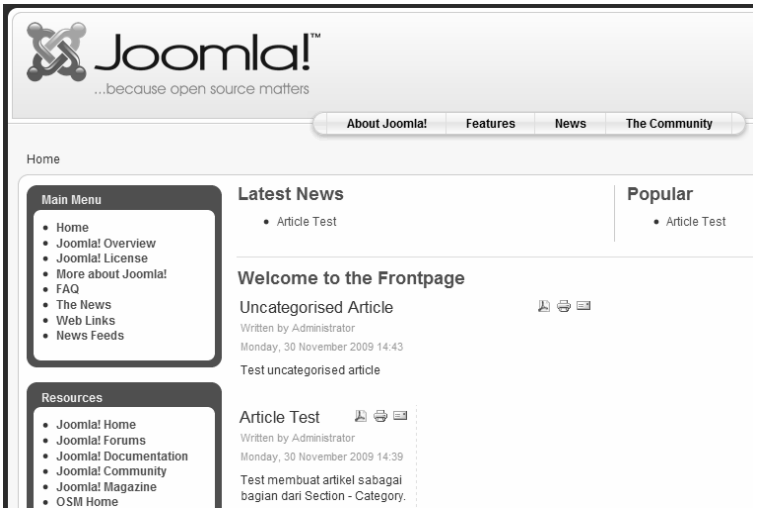

Gambar 2.56 Tampilan Front Page Website

42. Pada article manager kita juga dapat mengatur urutan tampil dari artikel ini dengan mengklik ikon Disket di bagian order.

Gambar 2.57 Ikon Order

43. Selain setting published, front page, dan order yang terdapat pada daftar artikel, dalam Joomla juga terdapat Konfigurasi Umum dari artikel yang dapat kita atur settingan-nya. Perhatikan Gambar 2.58 dan 2.59. Konfigurasi Umum tersebut terdiri atas:

    Show Unauthorised Links, mengatur apakah link tersebut hanya dapat dilihat oleh user tertentu saja (misalnya khusus member yang sudah terdaftar), sehingga apabila diklik oleh

user yang belum terdaftar maka akan tampil pesan unauthorised.

Show Article Title, mengatur apakah judul artikel tampil atau tidak.

Title Linkable, mengatur apakah judul artikel bisa menjadi link yang menuju ke artikel tersebut.

Show Intro Text, mengatur apakah sebagian awal dari artikel akan muncul atau tidak (hanya link judul saja).

Section Name, mengatur apakah nama section akan tampil.

Section Title Linkable, mengatur apakah judul section dapat berfungsi sebagai link (apabila section name ditampilkan).

Category Title, mengatur apakah judul kategori akan tampil.

Category Title Linkable, mengatur apakah judul kategori dapat berfungsi sebagai link (apabila judul kategori ditampilkan).

Author Name, mengatur apakah nama penulis artikel akan tampil.

Created Date and Time, mengatur apakah tanggal dan waktu artikel dibuat akan ditampilkan atau tidak.

Modified Date and Time, mengatur apakah tanggal dan waktu artikel diubah/di-update akan ditampilkan atau tidak.

Show Navigation, mengatur apakah akan menampilkan link navigasi antar-artikel.

Read More Link, mengatur apakah ada link read more (biasa-nya untuk menuju isi artikel secara keseluruhan).

Article Rating/Voting, mengatur apakah user diperbolehkan untung me-rate atau melakukan voting sehubungan dengan artikel tersebut.

Filter Groups, mengatur penyaringan berdasarkan grup.

Filter Type, mengatur penyaringan berdasarkan tipe.

Filter Tags, mengatur penyaringan berdasarkan tag.

Filter Attributes, mengatur penyaringan berdasarkan atribut.

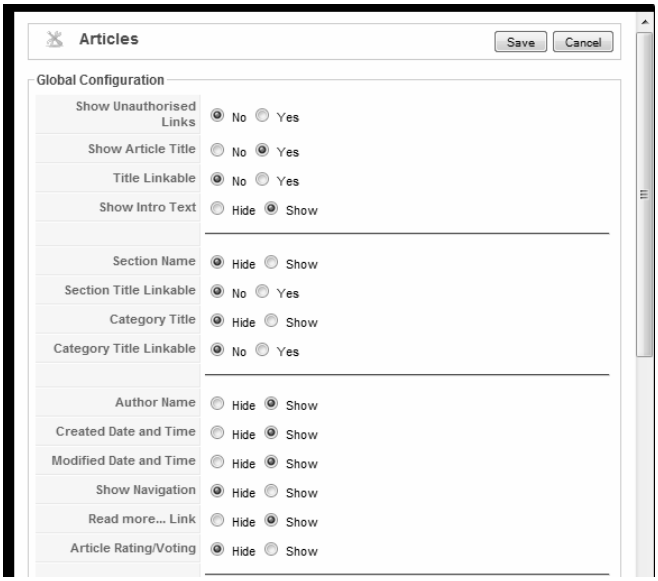

Gambar 2.58 Konfigurasi Umum Artikel (Bag 1)

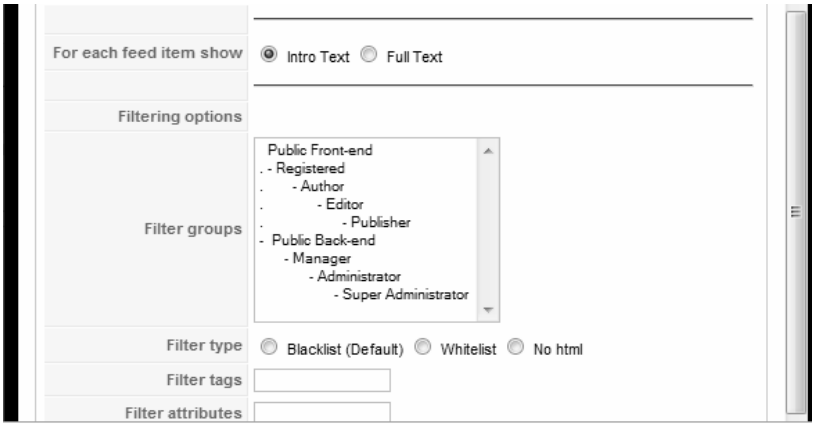

Gambar 2.59 Konfigurasi Umum Artikel (Bag 2)

***